

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kualitas bacaan Al-Qur'an santri kelas Ibtida di Pondok Pesantren Nurul Hikmah Kadungora Garut, khususnya pada aspek *Makharijul Huruf*, *sifat huruf*, dan hukum *tajwid*, sebagai akibat dari pembelajaran yang masih bersifat klasikal dengan koreksi individual yang minim.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an santri kelas Ibtida di Pondok Pesantren Nurul Hikmah Kadungora Garut melalui pengaruh metode *Musyafahah* dalam pembelajaran *tajwid*. Secara lebih rinci, penelitian ini diarahkan untuk mengukur perkembangan kemampuan santri pada aspek *Makharijul Huruf*, *sifat huruf*, dan hukum *tajwid* dari tahap pra-siklus hingga akhir siklus tindakan, serta untuk mendeskripsikan proses penerapan metode *Musyafahah* dan respons santri terhadapnya berdasarkan hasil observasi dan wawancara selama pelaksanaan tindakan.

Metodologi yang digunakan adalah pendekatan mixed method dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dua siklus, melibatkan 22 santri kelas Ibtida. Data dikumpulkan melalui tes praktik lisan, observasi, wawancara, dan kajian dokumen, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata kelas dari 61,27 pada pra-siklus menjadi 67,68 pada Siklus I dan 73,18 pada Siklus II, dengan persentase ketuntasan klasikal meningkat dari 31,82% menjadi 54,55% dan 72,73%. Data kualitatif dari observasi dan wawancara turut menunjukkan respons positif santri terhadap pengaruh metode *Musyafahah*. Dengan demikian, metode *Musyafahah* terbukti mampu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri secara bertahap, meskipun target ketuntasan klasikal belum tercapai sepenuhnya dalam dua siklus tindakan.

Kata kunci: metode *Musyafahah*, kualitas bacaan Al-Qur'an, *tajwid*, penelitian tindakan kelas